

**PERKEMBANGAN GARAP SOLAWAT PADA  
KESENIAN JIDURAN DI DESA WONO HARJO  
KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN  
KEBUMEN (2001-2021)**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**Rizki Aji Prastio**  
NIM 18111113

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2022**

## ABSTRACT

*This research is entitled "The Development of Solawat Work on Jiduran in Wonoharjo Village, Rowokele District, Kebumen Regency (2001-2021)". art Jiduran is a musical rhythm that has Islamic elements in which there are various kinds of chants of the Prophet's prayer accompanied by certain musical accompaniment. art Jiduran uses Arabic poetry, sung in pelog and slendro tones and accompanied by trebang, drum and jidur instruments. The development of working on solawat in Jidur art occurred due to the spread of regional arts so that Jiduran competed for popularity in modern society.*

*This study uses qualitative methods, data collection stage, which is generated through observation, interviews, literature study. The problems that will be answered are as follows, (1) How is the periodization of working on art Jiduran in Wonoharjo Village from 2001 to 2021?, (2) Why working on art Jiduran developing?.*

*Referring to the idea of (1) Rahayu Supanggah that working on involves several elements or parties, each of which is interrelated and assists several elements of the work, it can be stated as follows; materials working, (b) cultivators, (c) working, (d) working furniture or equipment, (e) working contractors, (f) working. The second question refers to the concept of awareness revealed (2) Koentjaraningrat, the existence of awareness of quality in a society, is another impetus for development. This increases the quality of expertise in a culture. (3) Umar Kayam explained that art is never separated from society, with cultural activities including creating, providing opportunities to move, maintain, transmit, and develop to then create a new culture. Thus, according to (4) Koentjaraningrat, the survival of a culture or tradition, one of which depends on the way of thinking of the supporting community and the development of the times.*

*The development of Jidur solawat goes through a period of time and the process does not occur immediately. According to (5) Umar Kayam supporting factors from within (internal) and from outside (external) occur chronologically through the stages of time. This study shows that karawitan affects solawat Jidur in its development. This is caused by Jidur art which uses working materials, cultivators, furniture or tools, determinants and working tools based on gamelan. So many gave birth to solawat accompanied by gamelan with work that still exists today.*

**Keywords:** *Perkembangan, Kesenian Jiduran, Garap Solawat.*

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Garap Solawat Pada Kesenian *Jiduran* Di Desa Wonoharjo Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen (2001-2021)”. Kesenian *Jiduran* adalah sebuah alunan irama musik yang berunsur islami yang di dalamnya terkandung berbagai macam senandung solawat Nabi yang disertai dengan iringan musik tertentu. Kesenian *Jiduran* menggunakan syair berbahasa arab, dilantunkan dengan nada *pelog* dan *sléndro* serta diiringi instrumen *trebang*, *kendang* dan *Jidur*. Perkembangan *garap* solawat pada kesenian *Jidur* terjadi akibat merebaknya kesenian daerah sehingga kesenian *Jiduran* bersaing untuk meraih kepopuleran di tengah masyarakat modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tahap pengumpulan data, yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, studi pustaka. Masalah yang akan dijawab sebagai berikut, (1) Bagaimana periodisasi perkembangan *garap* solawat kesenian *Jiduran* di Desa Wonoharjo dari tahun 2001 sampai 2021? (2) Mengapa *garap* solawat pada kesenian *Jiduran* berkembang?.

Mengacu kepada pemikiran (1) Rahayu Supanggah bahwa *garap* melibatkan beberapa unsur atau pihak yang masing-masing saling terkait dan membantu beberapa unsur *garap* tersebut dapat disebut sebagai berikut; (1) materi *garap*, (2) penggarap, (3) sarana *garap*, (4) prabot atau piranti *garap*, (5) penentu *garap*, (6) pertimbangan *garap*. Pertanyaan kedua mengacu kepada konsep kesadaran yang diungkap (2) Koentjaraningrat adanya kesadaran akan mutu dalam suatu masyarakat, merupakan dorongan lain bagi terjadinya perkembangan. Hal tersebut meningkatkan mutu keahlian dalam suatu kebudayaan. (3) Umar Kayam menjelaskan kesenian tidak pernah terlepas dari masyarakat, dengan aktifitas budaya mencakup mencipta, memberi peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan, dan mengembangkan untuk kemudian menciptakan budaya baru. Sehingga menurut (4) Koentjaraningrat kelangsungan hidup suatu kebudayaan maupun tradisi salah satunya tergantung kepada cara berfikir masyarakat pendukungnya dan perkembangan zaman.

Perkembangan solawat *Jidur* melewati kurun waktu dan proses terjadi dengan tidak serta merta. Menurut (5) Umar Kayam faktor-faktor pendukung dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal) terjadi secara kronologis melalui tahapan waktu. Penelitian ini menunjukkan karawitan mempengaruhi solawat *Jidur* dalam perkembangannya. Hal itu disebabkan oleh *garap* pada kesenian *Jidur* yang menggunakan materi *garap*, penggarap, prabot atau piranti, penentu dan sarana *garap* yang berdasar gamelan. Sehingga banyak melahirkan solawat yang diiringi gamelan dengan *garap* kerakyatan yang khas dan masih eksis sampai saat ini.

**Kata Kunci:** *Perkembangan, Kesenian Jiduran, Garap Solawat.*

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	10
1. Pengumpulan data	11
a. Wawancara	11
b. Observasi	13
c. Penelusuran Dokumen	17
d. Studi Pustaka	17
2. Analisa Data	19
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II GAMBARAN UMUM DESA WONOHARJO, KECAMATAN ROWOKELE, KABUPATEN KEBUMEN	22
A. Kondisi Sosial Kultur Masyarakat	22
1. Letak Geografis	22
2. Kependudukan	23
3. Mata Pencaharian	24
4. Agama	25
5. Pendidikan	25
6. Potensi kesenian	26
B. Bentuk Sajian Pertunjukan <i>Jiduran</i>	27
1. Pra Pertunjukan	27
2. Solawat Inti	30
3. Adegan Kesurupan	32
4. <i>Geculan</i>	34
5. Penutup	35

C.	Fungsi Pertunjukan <i>Jiduran</i>	35
1.	Fungsi Ritual	36
2.	Hiburan	37
3.	Pelestarian	37
BAB III	KRONOLOGI PERKEMBANGAN GARAP SOLAWAT KESENIAN <i>JIDURAN</i> DI KABUPATEN KEBUMEN	39
A.	Garap Solawat Kesenian <i>Jiduran</i> Pada Masa Awal Keberadaannya	40
1.	Materi Garap	41
2.	Penggarap	42
3.	Sarana Garap	43
a.	Kendang	44
b.	Trebang	45
c.	Jidur	47
4.	Perabot atau Piranti Garap	47
5.	Penentu Garap	52
6.	Pertimbangan Garap	53
B.	Perkembangan Garap Solawat <i>Jiduran</i> di Desa Wonoharjo	54
1.	Tahap I (2001-2005)	54
a.	Vokal Solawat	55
b.	Kendang	57
c.	Trebang	58
d.	Jidur	59
2.	Tahap II (2006-2015)	60
a.	Vokal Solawat	60
b.	Kendang	64
c.	Trebang	68
d.	Jidur	69
3.	Tahap III (2015-2021)	69
a.	Vokal Solawat	70
b.	Kendang	72
c.	Trebang	75
d.	Jidur	77
BAB IV	FAKTOR BERKEMBANGNYA SOLAWAT KESENIAN <i>JIDURAN</i> DI KABUPATEN KEBUMEN	79
A.	Faktor Internal	80
1.	Motivasi Anggota	81
2.	Kemampuan Seniman	82
a.	Penata Musik	82
b.	Pemain Musik	83
c.	Pesindhen atau Pengerong	84

d. Penari	84
B. Faktor External	85
1. Masyarakat Penggemar	85
2. Masyarakat Penanggap	86
3. Perkembangan Teknologi	87
a. Media Rekam	87
b. Media Online	88
4. Pemerintah Atau Dinas Terkait	89
5. Tuntutan Masyarakat	90
6. Komersialisasi	91
7. Persaingan Kelompok Kesenian Rakyat Serupa	91
 BAB V PENUTUP	 93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
LAMPIRAN	96
DAFTAR PUSTAKA	98
DISKOGRAFI	99
NARASUMBER	100
GLOSARIUM	101
BIODATA PENULIS	104



## DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 1	: Peta desa Wonoharjo	23
2.	Gambar 2	: Penimbul melakukan persiapan pertunjukan Jiduran	28
3.	Gambar 3	: Pengrawit dan pemain Jidur sedang menabuh gamelan	31
4.	Gambar 4	: Adegan Srakal dimulai penari duduk melingkar	33
5.	Gambar 5	: Instrumen Kendang	44
6.	Gambar 6	Instrumen trebang kecil	45
6.	Gambar 7	: Instrumen trebang sedang	45
7.	Gambar 8	: Instrumen trebang besar	46
8.	Gambar 9	: Instrumen Jidur	47
8.	Gambar 10	: Instrumen Demung	61
9.	Gambar 11	: Instrumen Saron	62
10.	Gambar 12	: Instrumen Kendang Jaipong	74
11.	Gambar 13	: Instrumen Kemanak	76
12.	Gambar 14	: Anggota kesenian Jiduran yang sedang menabuh Instrumen Jidur	96
13.	Gambar 15	: Adegan Srakal para pemusik mempersiapkan notasi	96
14.	Gambar 16	: Para pemain musik memainkan salah satu solawat kesenian Jiduran	97
15.	Gambar 17	: Pemain instrumen trebang sedang mengencangkan kulit yang terdapa pada instrumen trebang	97

## DAFTAR SINGKATAN

- KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia  
Linmas : Perlindungan Masyarakat  
PNS : Pegawai Negeri Sipil  
RT : Rukun Tetangga  
RW : Rukun Warga  
SD : Sekolah Dasar  
SMP : Sekolah Menengah Pertama  
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan  
SLTA : Sekolah Lanjutan Tingkat Atas  
WIB : Waktu Indonesia Barat





## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Galuh Kusumaning, 2018. "Perkembangan Musik Reog Campur Bawur Krido Budoyo Di Desa Mriyan Kecamatan Musik Kabupaten Boyolali." Skripsi S-1 Prodi Seni Karawitan ISI Surakarta.
- Edraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fitrianto, 2015. "Kesenian Janengan Identitas Masyarakat Jawa Pajaresuk, Pringsewu, Lampung." Skripsi S-1 Prodi Etnomusikologi ISI Yogyakarta.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. 1995. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2006.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdaya.
- Prasojo, Anom Hastanto, 2016. "Analisis Komposisi Musik Terbang Jidur Grup Gapura Sejati Desa Jatiwetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus." Skripsi S-1 Prodi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang.
- Putro, Dhimaz Anggoro, (2018). "Perkembangan Garap Karawitan Jaranan Kelompok Seni Guyubing Budaya Di Kota Blitar." Skripsi S-1 Prodi Seni Karawitan ISI Surakarta.
- Rabimin, 2007. *Gending- Gending Tradisi Kebumenan*. Surakarta. ISI Press.
- Ratna, I Nyoman Khuta. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sairin, Sjafrin. 1997. *Tradisi Nilai Budaya Dalam Dinamika Perubahan Dalam Humaniora*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Setiadi M Elly, Hakam A. Kama H. Effendi Ridwan. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Soekanto Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Rajawali Press
- Soekmono. 2009. *"Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia."* Yogyakarta: Kanisus.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I : Garap*. Surakarta. ISI Press.
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II : Garap*. Surakarta. ISI Press.

Wibowo, Faisal Gatut, 2018. "Kesenian Jedor Krido Sworo Di Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung." Skripsi S-1 Prodi Seni Karawitan ISI Surakarta.

Wuri Utama, Caraka, 2018. "Perkembangan Garap Gending Kesenian Jemblung Gaya Ahmad Murtadho Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar." Skripsi S-1 Prodi Seni Karawitan ISI Surakarta.

## DISKOFRAFI

NGUDI RAHAYU Channel. 2021. "*Jiduran Wonoharjo*" YouTube.

Triyantocolektion Channel. 2021. "*Jidran*" YouTube.

